

Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas IV SDN Sekecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara

Rachma Mutiara Dewi, Muhammad Chamdani, Ngatman

Universitas Sebelas Maret
rachmadewi@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

Abstract

The study aimed to prove that there was the positive correlation between learning discipline and learning motivation on Pancasila and Civic Education learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Banjarnegara Sub-district, Banjarnegara District. The population were 804 fourth grade students and the samples were 363 fourth grade students. Data collection techniques used questionnaires and tests. The validity method included question analysis using Pearson correlation analysis. Reliability used the Alpha (Cronbach's) formula. The prerequisite test used normality test, linearity test, and multicollinearity test. Data analysis techniques used multiple correlation analysis. The result indicated that the correlation value between learning discipline and learning motivation was 0.570 on Pancasila and Civic Education learning outcomes. The significant value was 0.000 less than 0.5.

Keywords: *learning discipline, learning motivation, Pancasila and Civic Education learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya korelasi positif antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKN siswa kelas IV SDN Sekecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. Populasi penelitian ini berjumlah 804 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 268. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan angket. Metode validitas yang dilakukan menggunakan teknik analisis butir soal menggunakan perhitungan dengan analisis korelasi pearson. Reliabilitas dilakukan perhitungannya menggunakan rumus Alpha (Cronbach's). Sebelum dilakukan analisis data dilakukan uji prasyarat analisis yang menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKN sebesar 0,570 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 kurang dari 0,5.

Kata kunci: *disiplin belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar PPKN*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana pengembangan diri untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik melalui pendidikan formal maupun informal. Pendidikan mempunyai peran dalam mewujudkan perkembangan diri individu dalam pembangunan bangsa dan negara. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan, membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Pasal 3 Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah mewajibkan untuk memuat pendidikan agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olah raga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal (Pasal 37 Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai Pancasila agar siswa mampu menjadi warga negara yang baik dalam memahami perbedaan, sehingga mampu hidup berdampingan dalam masyarakat, baik sebagai anggota keluarga maupun sebagai warga negara. Tujuan dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu menanamkan nilai budaya, akhlak dan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan menjadi individu yang memiliki ilmu yang tinggi serta berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman pancasila. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam satuan pendidikan perlu adanya hasil belajar yang memenuhi angka ketuntasan belajar. Soediarto (Indriyanti, 2018, 120) menyatakan hasil belajar adalah tingkatan penguasaan suatu pengetahuan yang telah dicapai oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Pramiswari, 2020, 8) mengutip pendapat Slameto bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal berkaitan dengan faktor sosial seperti: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Sedangkan Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa seperti faktor jasmaniah kesehatan & cacat tubuh. Faktor psikis seperti kebiasaan, kepribadian, kemauan, motivasi, disiplin dan intelegensi. Disiplin dan motivasi merupakan faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar. Hidayatulloh (Isnaeni, 2018, 14) mendefinisikan disiplin sebagai suatu ketaatan secara sadar serta sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Salah satu yang memengaruhi perkembangan disiplin adalah motivasi. Motivasi merupakan pendorong usaha yang disadari serta dapat memengaruhi tingkah laku untuk bertindak sesuatu.

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan. Sebab jika seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak ada yang namanya aktivitas belajar. Motivasi memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan belajar anak. Pertama, sebagai penggerak psikis yang menimbulkan keinginan untuk belajar. Kedua,

memberikan semangat dan rasa senang dalam proses pembelajaran yang menghasilkan energi yang tinggi untuk belajar (Palittin dan Purwanty, 2019, 2).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara disiplin belajar dan motivasi dengan hasil belajar PPKN siswa kelas IV di SDN Sekecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mengetahui hubungan positif antara disiplin belajar dan hasil belajar PPKN; (2) mengetahui hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar PPKN; (3) mengetahui hubungan positif antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKN.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode korelasi. Metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dependen dengan satu variabel independen. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Banjarnegara tahun ajaran 2021/2022. Diketahui sampel penelitian sebanyak 268 siswa kelas IV dari 9 sekolah dasar negeri di Kecamatan Banjarnegara. Sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen tes dan instrumen kuesioner (angket). Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat atau variabel dependen yaitu hasil belajar PPKN kelas IV SDN se-Kecamatan Banjarnegara. Instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas atau independen yaitu disiplin belajar dan motivasi belajar. Selanjutnya instrumen diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan pada penelitian. Pada uji instrumen ini dilakukan di 3 SD dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 56.

Teknik analisis data dilakukan uji prasyarat penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas. Sedangkan, uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi sederhana, uji korelasi berganda dan perhitungan koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum data dianalisis. Validitas soal PPKN diperoleh 30 soal pilihan ganda, validitas angket disiplin belajar diperoleh 36 soal dan validitas angket motivasi belajar diperoleh 35 soal. Sedangkan reliabilitas diperoleh rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil belajar PPKN sebesar 0,868, disiplin belajar sebesar 0,906, dan motivasi belajar sebesar 0,917. Uji prasyarat data telah terpenuhi dengan melakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas data, uji normalitas dan uji multikolinieritas.

Tabel 1.1 Hasil Analisis Uji Normalitas Data

<i>Kormogorov-Smirnov</i>			
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
PPKN	.054	270	.056
Disiplin Belajar	.053	270	.064
Motivasi Belajar	.049	270	.200*

Berdasarkan uji normalitas data diketahui nilai signifikansi dari nilai tes hasil belajar PPKN metode kolmogorov smirnov sebesar 0,056. Pada data tersebut nilai

signifikansi $> \alpha$ ($0,60 > 0,05$), maka H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal. Pada disiplin belajar nilai signifikansi 0,064 lebih dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Pada motivasi belajar diketahui nilai signifikansi 0,200, nilai tersebut melebihi 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

Linieritas merupakan asumsi adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antar variabel. Data dikatakan linier jika sig. *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05. Jika sig. *deviation from linearity* lebih kecil dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel.

Tabel 1.2 Hasil Analisis Uji Linieritas

Variabel	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>
Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PPKN	0,890
Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PPKN	0,728

Berdasarkan uji linieritas diketahui sig *deviation from linearity* pada variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKN sebesar 0,890, nilai tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linier antara disiplin belajar dan hasil belajar PPKN. Pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKN dihasilkan nilai sig *deviation from linearity* sebesar 0,728, nilai tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linier antara disiplin belajar dan hasil belajar PPKN.

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas, dapat melihat pada nilai tolerance dan VIF. Apabila VIF dibawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai keduanya mendekati 1 artinya tidak terjadi hubungan multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 1.3 Hasil Analisis Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Disiplin_Belajar	.738	1.355
Motivasi_Belajar	.738	1.355

Berdasarkan uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF 1,355 dan nilai tolerance sebesar 0,738. Nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Analisis uji korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independent atau lebih dengan variabel dependent secara simultan atau bersama-sama. Sedangkan analisis uji korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan satu variabel independent dengan salah satu variabel dependent. Hasil uji korelasi sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.4 Hasil Analisis Uji Korelasi Berganda

Variabel	R hitung	Sig
Disiplin Belajar dan Hasil Belajar PPKN	0,543	0,000
Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKN	0,428	0,000
Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKN	0,570	0,000

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam uji korelasi sederhana diperoleh nilai Sig. F Change sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel disiplin belajar dengan variabel hasil belajar PPKN memiliki hubungan. Selain itu, juga didapatkan nilai R sebesar 0,543 dimana hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PPKN termasuk dalam kategori kuat dan berkorelasi positif. Pada variabel motivasi belajar dengan variabel hasil belajar PPKN diperoleh nilai Sig. F Change sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel motivasi belajar dengan variabel dependent berupa hasil belajar PPKN memiliki hubungan. Selain itu, juga didapatkan nilai R sebesar 0.428 hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PPKN termasuk dalam kategori sedang dan berkorelasi positif. Pada variabel disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar yang diuji secara simultan diperoleh nilai Sig. F Change sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel disiplin belajar dan motivasi belajar dengan variabel dependent berupa Tes PPKN memiliki hubungan. Selain itu, juga didapatkan nilai R sebesar 0.570 dimana hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKN termasuk dalam kategori sedang dan berkorelasi positif.

Tabel 1.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	KP%
Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKN	0,570	0,325	32,5

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, nilai R^2 (*Adjusted R Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,325, hal ini berarti bahwa 32,5% variasi dari Tes PPKN dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen (disiplin belajar dan motivasi belajar). dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Disiplin belajar dan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 32,5% terhadap hasil belajar PPKN kelas IV SD dan sisanya 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Faktor- faktor lain yang memengaruhi keberhasilan belajar selain motivasi dan disiplin seperti kecerdasan dan minat serta faktor dari luar seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kecerdasan memiliki pengaruh yang cenderung besar terhadap keberhasilan belajar tentunya dibarengi dengan minat belajar. Lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar karena peran orang tua yang memberikan arahan membuat peserta didik menjadi tekun dalam belajar. Lingkungan sekolah yang mendukung dengan adanya fasilitas yang memadai membuat peserta didik nyaman dan mudah dalam belajar, sehingga mempengaruhi dalam hasil belajarnya. Faktor-

faktor tersebut tidak terlepas dengan adanya motivasi belajar dan disiplin belajar. Dengan adanya disiplin belajar dan motivasi yang tinggi akan membentuk keteraturan belajar sehingga hasil yang didapatkan maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran PPKN diperlukan disiplin belajar dengan diiringi motivasi belajar sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKN dengan koefisien r_{xy} hitung 0,89 r tabel 0,138 dengan koefisien regresi positif. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faujiah (2017) menerangkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PPKN bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi dengan hasil belajar PPKN.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKN siswa kelas IV SD dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKN secara bersama-sama yang ditunjukkan pada korelasi sebesar 0,725 pada kategori kuat yang menunjukkan semakin tinggi disiplin belajar dan motivasi belajar maka hasil belajar yang diperoleh semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 427-433.
- Faujiah. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Moncobalang II Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Undip.
- Indriyanti, Y. H. N., & Mediata, N. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas Xi Sma N1 Ambarawa Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018. *Didaktika Dwija Indria*, 6(8), 120-115.
- Isnaeni, S, N. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1).
- Palittin, I.D., Wolo, W. & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Pramiswari, S. E. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Jabung Tahun Ajaran 2019/2020. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(1), 7-15.
- Sisdiknas, U. U. (2003). UU No. 20 tahun 2003. *Departemen Agama RI, Jakarta*.